

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya, peneliti membuat beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Para responden yang terdiri dari 10 orang ODGJ ringan belum memiliki rangkaian kebiasaan salat yang baik, seperti halnya: kebersihan badan saat salat, memakai alat salat dengan benar, niat doa wudhu dan doa selesai wudhu, praktek wudhu, doa tayamum, praktek tayamum, niat salat wajib dan pelaksanaannya, niat salat dhuha dan pelaksanaannya, niat salat sunnah tahiyatul masjid dan pelaksanaannya, salat dengan cara duduk atau tidur, disiplin waktu salat.
2. Penerapan konseling kelompok dalam membentuk kebiasaan salat pada ODGJ ringan di Yayasan Nururrohman dilakukan melalui enam tahapan yaitu: 1. Tahap prakonseling yang merupakan tahapan persiapan pembentukan kelompok, penyeleksian anggota, menawarkan program, menanamkan kekompakan anggota supaya mewujudkan tujuan dan berjalan efektif kemudian anggota ditekankan berpartisipasi supaya tidak sekedar hadir saja. 2. Tahap permulaan yang merupakan tahapan membuat struktur kelompok,

menegaskan tujuan masalah yang dicapai, memperkenalkan diri setiap anggota kelompok dan menceritakan masalah secara umum belum menceritakan kekhususan/inti masalah. 3. Tahap transisi yang merupakan tahap peralihan membuka inti masalah, kemudian memberikan rasa nyaman pada anggota. 4. Tahap kerja yang merupakan tahapan menyusun/merencanakan tindakan, mengubah kebiasaan negatif kepada kebiasaan positif, kemudian keterlibatan dan kebersamaan anggota kelompok secara efektif. 5. Tahap akhir yang merupakan tahapan memperbaiki perilaku negatif apabila belum sesuai harapan, dan proses konseling diakhiri apabila telah tercapai dan adanya perubahan perilaku. 6. Tahap pascakonseling yang merupakan tahap proses berakhirnya konseling dan evaluasi kegiatan. Melalui penerapan konseling kelompok, kebiasaan salat 10 responden ODGJ ringan di Yayasan Nururohman Kota Serang, dapat ditumbuhkan.

B. Saran

Setelah peneliti mengambil kesimpulan dari hasil penelitian ini, maka pada bagian akhir terdapat beberapa saran, yaitu:

1. Peneliti menyarankan, Pengurus/pekerja Yayasan Nururrohman Sawah Luhur Kota Serang merupakan orang terdekat para ODGJ ringan saat ini. Para pekerja bukan hanya bertugas sebagai pegawai

saja di Yayasan Nururrohman, tetapi harus juga harus merawat kondisi fisik maupun mental para ODGJ ringan. oleh karena itu, perlu peranan penting sebagai untuk merawat kembali menuju kepada jalan Allah SWT, yaitu dengan cara mengingatkan, mengajak, dan mencontohkan pelaksanaan ibadah salat. Karena ODGJ ringan perlu adanya tekanan dan perhatian secara perlahan untuk merubah kebiasaan positif, seperti halnya merawat diusia anak-anak.

2. Bagi Mahasiswa BKI. Diharapkan ada yang meneruskan penelitian lebih lanjut berkait dengan konseling kelompok terhadap kasus yang berbeda. Karena dengan konseling kelompok untuk mempermudah menyelesaikan masalah dengan jumlah responden lebih dari satu.
3. Bagi Jurusan Kepada pihak jurusan Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah, agar bisa menyediakan sumber referensi, baik berupa buku maupun karya tulis ilmiah untuk memperluas kajian ilmu tentang konseling. Sehingga mahasiswa akan lebih memahami berbagai teknik-teknik konseling yang nantinya akan digunakan pada penanganan kasus yang terjadi di masyarakat.